

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA
KELAS IV SDN 05 SAWAHAN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

FINDO EKO PUTRA
NPM. 1910013411010



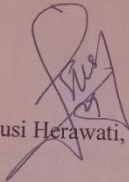
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

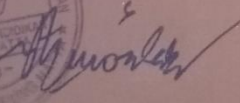
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

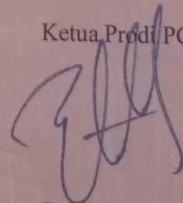
Nama Mahasiswa : Findo Eko Putra
NPM : 1910013411010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika
Melalui *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas
IV SDN 05 Sawahan Padang

Disetujui untuk diujikan
Pembimbing


Dra. Susi Herawati, M.Pd

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni S.P, M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Minggu** tanggal **Dua Puluh**
Enam bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

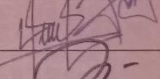
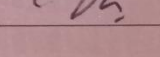
Nama Mahasiswa : Findo Eko Putra
NPM : 1910013411010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika
Melalui *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa
Kelas IV SDN 05 Sawahan Padang

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

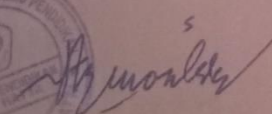
1. Dra. Susi Herawati, M.Pd
2. Dr. Syukma Netti, M.Si
3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

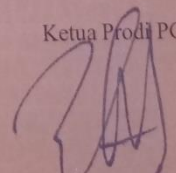
1. 
2. 
3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD



Dr. Yetty Morelent, M.Hum


Dr. Enjoni S.P, M.P

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Findo Eko Putra

NPM : 1910013411010

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

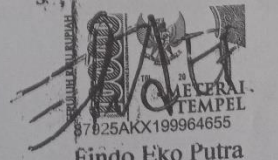
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematik Melalui
Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 05
Sawahen Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematik Melalui *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 05 Sawahan Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Februari 2023


Findo Eko Putra
NPM. 1910013411010

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA
KELAS IV SDN 05 SAWAHAN PADANG**

Findo Eko Putra¹, Susi Herawati²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : findoekoputra256@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang rendah disebabkan oleh kurang termotivasinya siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui model *problem based learning* pada siswa kelas IV SDN 05 Sawahan Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 05 Sawahan Padang yang berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi kegiatan guru, lembar aktivitas siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Kegiatan guru pada siklus I diperoleh 69,04% dan pada siklus II diperoleh 83,21%%. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada siklus I diperoleh 35,71% dan pada siklus II diperoleh 52,49%, siswa mengajukan pendapat pada siklus I diperoleh 42,85% dan pada siklus II diperoleh 60,71%, siswa berdiskusi kelompok pada siklus I diperoleh 33,92% dan pada siklus II diperoleh 50%. Tes hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 42,86% dan pada siklus II dengan 64,28%. Disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 05 Sawahan Padang.

**Kata kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, *Problem based learning* (PBL),
Matematika**

KATA PENGANTAR

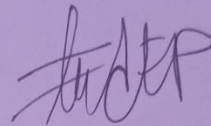
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematik Melalui *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 05 Sawahan Padang” tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam juga peneliti ucapkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW, karena berkat jasa beliau lah kita semua dapat merasakan nikmatnya ilmu pendidikan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd, selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si selaku dosen penguji I dan Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd, selaku dosen penguji II.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Hisweri, S.Pd,SD, selaku kepala sekolah SDN 05 Sawahan Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah sehingga skripsi peneliti berjalan dengan baik.

6. Bapak Feri Kurniawan, S.Pd,Gr., selaku guru kelas IV SDN 05 Sawahan Padang yang telah membimbing dan membantu peneliti selama penelitian.
7. Orang Tua peneliti sebagai pendukung utama segala kegiatan yang peneliti lakukan.

Padang, 24 Februari 2023



Findo Eko Putra
1910013411010



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN MASALAH.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. <i>Setting</i> Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian	28
D. Indikator Keberhasilan	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Penilaian Harian 2 (PH 2) Semester 1 Kelas IV SDN 05 Sawahan Padang Tahun Pelajaran 2022/2023	5
2. Indikator Aktivitas Siswa	19
3. Hasil Observasi Guru Siklus I	52
4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	53
5. Persentase Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	54
6. Hasil Observasi Guru Siklus II	66
7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	67
8. Persentase Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	68



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Model Alur Penelitian Tindakan Kelas	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Akhir Siklus I & II	75
II. Modul Siklus I Pertemuan I	76
III. Lembar Diskusi Siswa (LDS)	82
IV. Modul Siklus I Pertemuan II	90
V. Lembar Diskusi Siswa (LDS)	96
VI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	105
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan I	107
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	112
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan II	114
X. Kisi-Kisi Soal Lembar Tes Siklus I	119
XI. Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	121
XII. Kunci Jawaban Tes Siklus I	122
XIII. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	124
XIV. Modul Siklus II Pertemuan I	130
XV. Lembar Diskusi Siswa (LDS)	136
XVI. Modul Siklus II Pertemuan II	146
XVII. Lembar Diskusi Siswa (LDS)	152
XVIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	160
XIX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	162
XX. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	167
XXI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1I	169
XXII. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	174
XXIII. Kisi-Kisi Soal Lembar Tes Siklus II	175
XXIV. Kunci Jawaban Siklus II	177
XXV. Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II	179
XXVI. Dokumentasi Penelitian	186
XXVII. Surat Rekomendasi Penelitian	187
XXVIII. Surat Izin Penetian Dari Dinas Pendidikan	188
XXIX. Surat Balasan Peneitian Dari Sekolah	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk memepersiapkan generasi muda melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun peranannya pada masa yang akan datang. Tujuan dari pendididkan adalah untuk mempersiapkan generasi muda baik dari intelektual maupun moral, agar dapat menjadi individu yang mandiri dan siap bersaing dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah salah satu pilar untuk kemajuan suatu bangsa.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka memberikan guru keleluasaan dalam memilih perangkat mengajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa di kelas. Kurikulum merdeka memiliki proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Proyek yang ingin dicapai tidak diarahkan untuk mencapai target pembelajaran tertentu, sehingga tidak terkait dengan mata pelajaran apapun.

Kurikulum merdeka dapat menciptakan suasana belajar mandiri yang akan membuat pembelajaran yang aktif. Program ini bukan pengganti program yang sudah berjalan, tetapi melakukan perbaikan pada sistem yang sudah berjalan. Mandiri belajar yang ditawarkan oleh Kemendikbud ini merupakan proses

pembelajaran yang lebih sederhana yang meliputi; 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran berarti disusun dengan cara yang sederhana dan tidak rumit. Sebelumnya, 2) sistem partisi yang fleksibel untuk penerimaan mahasiswa baru pelaksanaannya, 3) ujian nasional diganti dengan asesmen kompetensi minimal dan survei karakter, 4) Ujian Sekolah Berstandar Nasional) dialihkan ke penilaian berkelanjutan, seperti portofolio (tugas kelompok, makalah, hal praktek, dan lain-lain) (Albertus Adit, 2019) (Achmad, G. H., dkk. 2022).

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka disekolah siswa memperoleh waktu yang lebih banyak untuk memahami konsep dan penguatan kompetensi. Guru di dalam kurikulum merdeka harus selalu berpatokan kepada asas kemerdekaan siswa, sehingga guru bisa dengan leluasa menerapkan materi yang esensial dan fleksibel sesuai kebutuhan. Kurikulum merdeka akan diterapkan dengan mengutamakan intrakurikuler, proyek, dan ekstrakurikuler. Penyusunan waktu pelajaran harus juga di perhatikan oleh guru, sebab harus dituliskan secara total dan lengkap dengan saran waktu pelajaran.

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang bersifat teratur, logis, berurutan dari yang paling mudah hingga yang sulit. Oleh sebab itu guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat, agar dalam proses pembelajaran guru dapat menanamkan suatu konsep yang dapat memicu semangat, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Pemilihan model yang tepat, yang dapat diterima baik oleh siswa akan menimbulkan aktivitas dan hasil belajar yang baik juga bagi siswa, maka dari itu guru diwajibkan untuk bisa menyesuaikan model yang akan digunakan

dalam proses mengajar dan dalam proses penyajian materi dari setiap pelajaran terutama matematika.

Dalam proses pembelajaran matematika, ada hal yang harus ditingkatkan pada diri siswa itu sendiri, yaitu aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar yang dimaksud adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan rohani dan jasmani. Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu indikator yang menentukan kemauan belajar siswa. Kegiatan belajar siswa adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran, yang dapat berupa bertanya, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan atau pendapat, mengerjakan pekerjaan rumah, dan bekerja sama.

Aktivitas belajar siswa yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari suatu proses pembelajaran yang bisa menyangkut kognitif, afektif, ataupun psikomotor dari siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa juga merupakan perubahan-perubahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran sebagai hasil dan kegiatan belajar. Hasil belajar juga bergantung pada cara guru menjelaskan dan menggunakan media selama pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dari pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dari tanggal 26 september 2022 sampai dengan tanggal 30 september 2022 dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV yang bernama Feri Kurniawan, S.Pd,Gr. saat melaksanakan PLP di SDN 05 Sawahan. Peneliti memperoleh data selama observasi Banyak siswa yang tidak

termotivasi saat belajar, kebanyakan siswa diam saat ditanya guru, ada juga sebagian siswa yang bermain, berjalan, dan berbicara dengan teman sebangkunya saat jam pelajaran, sehingga saat guru memberikan pertanyaan siswa kesulitan untuk menjawabnya.

Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga berdampak pada banyaknya nilai siswa yang masih dibawah KKM. Kendala yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran di antaranya sebagai berikut : 1) Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, mengajukan pendapat, dan diskusi kelompok, berdasarkan data harian guru kelas IV dari 28 orang siswa hanya 9 orang siswa (32,14%) yang berani menjawab pertanyaan. 2) Sedangkan dalam mengajukan pendapat dari 28 orang siswa hanya 12 orang siswa (42,86%) yang berani mengajukan pendapat. 3) Pada saat diskusi kelompok hanya Sebagian siswa yang ikut berpartisipasi dan sebagian lagi hanya mendengar atau menonton temannya saat melakukan persentasi, dari 28 orang siswa hanya 10 (35,71%) orang yang aktif saat melakukan diskusi kelompok. Hal yang sudah dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan aktivitas siswa ini dengan menerapkan penggunaan media vidio dan bermain.

Jika dilihat dari hasil penilaian harian 2 (PH 2) matematika siswa kelas IV di dapat data bahwa masih rendahnya hasil penilaian harian 2 (PH 2) kelas IV yang siswanya berjumlah 28 orang. Hal ini didasarkan pada data yang telah diperoleh peneliti sewaktu melakukan observasi. Banyak siswa yang tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 80, terutama dalam mata

pelajaran matematika. Sebanyak 57,14% (16 orang) yang nilainya dibawah KKM, sedangkan jumlah siswa yang nilainya di atas KKM 42,86% (12 Orang). Nilai penilaian harian 2 (PH 2) matematika siswa kelas IV SDN 05 Sawahan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan dan Rata-rata PH 2 Semester 1 Siswa Kelas IV SDN 05 Sawahan Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

No	NILAI			PENCAPAIAN KKM	
	TERTINGGI	TERENDAH	RATA-RATA	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	92,5	5	64,37	12 Orang	16 Orang

Sumber : Guru Kelas IV SDN 05 Sawahan Padang

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil penilaian harian 2 (PH 2) yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan karna dalam pembelajaran guru yang efektif seperti model pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa memicu untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Agar perubahan itu dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu penyelesaian masalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Model Pembelajaran adalah kerangka kerja yang dapat mempermudah guru mencapai tujuan dari suatu pelajaran dan juga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang di ajarkan oleh guru. Joyce & Weil (dalam Syamsidah & Hamidah, S., 2018: 9) mengatakan bahwa “Model pembelajaran merupakan adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk

kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.”.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah secara praktis. Menurut Ibrahim, M. dan Nur (2010) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. Model ini juga dapat meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa sendiri. Model *Problem Base Learning* (PBL) juga menjadi tempat untuk pengembangan Keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir tinggi siswa. Pembelajaran dengan model menggunakan permasalahan yang ada disekitar siswa, sehingga penerapannya dalam pembelajaran dapat memberikan siswa pengalaman yang nyata terutama dalam memecahkan permasalahan sehari-hari.

Untuk melihat apakah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas IV SDN 05 Sawahan Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah di dapat oleh peneliti selama observasi dan wawancara, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang termotivasi untuk belajar.
2. Masih banyak siswa yang masih bermain dalam jam pelajaran.
3. Masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya saat jam pelajaran.
4. Masih banyak siswa yang berjalan saat jam pelajaran.
5. Siswa sulit menjawab ketika diberikan pertanyaan oleh guru baik lisan ataupun tulisan.
6. Sebagian besar hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dan terbatasnya kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada aktivitas dan hasil belajar matematika melalui *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SDN 05 Sawahan Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimanakah

peningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui *problem based learning* (PBL) pada siswa kelas IV SDN 05 Sawahan Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi rumusan masalah yang ada di atas, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran matematika. Dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) menyajikan pembelajaran yang dikaitkan dengan permasalahan disekitar siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dalam individu ataupun kemampuan siswa dalam kelompok.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui *problem based learning* (PBL) pada siswa kelas IV SDN 05 Sawahan Padang. Secara khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui *problem based learning* (PBL) pada siswa kelas IV SDN 05 Sawahan Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika kelas IV SDN 05 Sawahan Padang sehingga pelajaran lebih baik dan bermakna.

2. Bagi Guru, sebagai saran masukan yang dapat dipakai dalam merancang, melaksanakan pelajaran, dan menilai hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti lain, sebagai referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman agar dapat mengembangkan ilmu pendidikan yang jauh lebih baik.
4. Sekolah, dapat menjadi sumbangan positif untuk kemajuan sekolah, yang terlihat peningkatan dalam mengajar dan mengelola pembelajaran serta memperbaiki aktivitas dan hasil belajar pada siswa.

